



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Oktober 2014

Halaman: 6

KIRAB GEBYAR PASAR TRADISIONAL
Berharap Jadi Pasar Wisata



MENAP: TRI DAMAYANTI

Seluruh peserta kirab menampilkan gunung dan kesenian andalannya.

IRING-iringan gunung berisi sayuran dan buah dikirab dari Pasar Beringharjo ke Pasar Ngasem Yogyakarta. Tak ketinggalan berbagai tarian dan tabuhan musik tradisional memeriahkan. Deretan andong hias juga turut meramaikan.

Inilah suasana Kirab Gebyar Pasar Tradisional yang diikuti pedagang dari 32 pasar tradisional di Kota Yogyakarta. Setiap pasar menampilkan gunung dengan barang dagangannya.

Selain sayur dan buah, ada gunung dari berbagai barang bekas seperti onderdil yang dibawa oleh para pedagang Pasar Kliptan. Ada juga gunung dari susunan kaos.

Ada sebuah insiden yang membuat warga sekitar panik saat kirab. Ketika iringan kirab mendekati Pasar Ngasem, satu ekor kuda yang dinaiki pegawai Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlo-pas) tiba-tiba seperti mengamuk dan hingga membuat penunggang jatuh. Namun panitia langsung sigap, kemudian mengemerkannya.

Kirab yang diadakan tahun ketiga ini merupakan bagian dari kegiatan promosi undian berhadiah pasar tradisional. Para pedagang berharap melalui kegiatan rutin tiap tahun itu dapat meningkatkan omset pengunjung pasar.

Ketua DPD Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI) Syaherman mengatakan selama kegiatan undian berhadiah promosi pasar mampu meningkatkan omzet sampai 15 persen.

"Harapannya dapat terus meningkatkan pengunjung pasar dengan terus menjaga slogan pasar e resik, rezekine apik sik tuku ra kecelik. Para pedagang juga berharap pasar tradisional jadi pasar wisata," tutur Syaherman di sela acara.

Menurutnya total seluruh peserta kirab mencapai 2.000 yang berasal dari 32 pasar tradisional. Melalui kegiatan kirab pasar itu para pedagang juga menunjukkan kreativitasnya. Usai kira para pedagang juga mengadakan sarasehan.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengapresiasi kegiatan kirab pasar tersebut. Menurutnya kirab itu juga sebagai wujud syukur pedagang ke masyarakat. Sekaligus meramaikan HUT Kota Yogyakarta ke-253 tahun.

"Ini juga wujud kebersamaan para pedagang. Kirab dari pasar ke pasar saling mengunjungi bagaimana kondisinya. Seperi kemarin saling bantu di Pasar Kliptan yang kebakaran," terang Haryadi.

Terkait harapan pedagang pasar menjadikan pasar tradisional sebagai pasar wisata, Haryadi mengaku pemkoti siap. Selama ini sudah ada sebagian pasar yang sudah menjadi pasar wisata yakni Pasar Beringharjo. Hal ini juga harus menuntut pasar tradisional untuk terus berbenah. (Tr)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005